

# BAB VI

## Penutup

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya tentang implementasi *Management by Objectives (MBO)* dalam proses pengambilan keputusan di MTs Negeri 3 Surabaya, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi MBO-MBS di MTs Negeri 3 Surabaya di lakukan dengan cara; Kepala Madrasah beserta jajarannya menetapkan tujuan (*goal*) organisasi melalui serap aspirasi terlebih dahulu, menyusun program kerja masing-masing sub unit, memberikan otonomi kepada bawahan untuk melaksanakan program kerja sesuai sasaran (*objective*) yang telah ditetapkan oleh masing-masing personalia madrasah. Dalam menetapkan sasaran menggunakan *bottom up objectives*, pola kepemimpinannya bersifat demokratis-partisipatoris, pengawasan dalam melaksanakan kegiatan dilakukan secara langsung oleh sub-unit di bawah koordinasi kepala madrasah, serta mengadakan evaluasi di tingkatan sub unit kemudian di tingkatan pimpinan sebagai *feed back* untuk merencanakan program berikutnya.
2. Proses pengambilan keputusan (*decision making*) pada setiap tingkatan manajer di MTs Negeri 3 Surabaya yaitu berlandaskan pada tujuan spesifik yang telah ditetapkan sebelumnya serta bagaimana ukuran hasilnya,

melakukan identifikasi permasalahan terlebih dahulu, dilanjutkan dengan pengembangan, evaluasi, dan seleksi alternatif. Setelah proses tersebut selesai, kemudian melaksanakan hasil keputusan, melakukan pengawasan atau pengendalian atas pelaksanaan tersebut, dan terakhir adalah melakukan evaluasi keputusan secara keseluruhan.

3. Implementasi *Management by Objectives* (MBO) dalam proses pengambilan keputusan di MTs Negeri 3 Surabaya merupakan upaya integrasi karakteristik MBO ke dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan dengan tingkat toleransi, kebersamaan, dan partisipasi yang tinggi antar individu secara horizontal, maupun pimpinan dan bawahan secara struktur vertikal, mempertimbangkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran dengan standar *out-put* maupun *out come* madrasah, keputusan disesuaikan dengan kemampuan sumberdaya dan berorientasi pada waktu yang telah disepakati (*time oriented*), keterbukaan dalam berkomunikasi untuk mendapatkan dan memberikan umpan balik (*feed back*).

## **B. Saran**

Melihat hasil penelitian diatas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan bagi MTs Negeri 3 Surabaya dalam mengimplementasikan *Management by Objectives* (MBO) dalam proses pengambilan keputusan, yaitu:

1. Agar implementasi *Management by Objectives* (MBO) dapat berjalan optimal, maka diperlukan bagi seluruh pengelola MTs Negeri 3 Surabaya untuk memahami pengertian, konsep, strategi, dan masalah-masalah yang dihadapi dalam implementasi *Management by Objectives* (MBO).
2. Untuk dapat mengintegrasikan dan menyelaraskan tujuan maupun sasaran individu dengan organisasi, maka personalia pendidikan yang ada harus ditingkatkan kualitas dan profesionalitasnya.
3. Memanfaatkan faktor-faktor pendukung, agar implementasi *Management by Objectives* (MBO) dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara optimal.
4. Mengantisipasi dan meminimalisir faktor-faktor penghambat, sehingga dampaknya dapat dieliminir.